

IMPLEMENTASI STRATEGI BIMBINGAN DAN KONSELING KOMPREHENSIF DALAM PERENCANAAN KARIR SISWA SMK

Riana Kurnia Dewi^{1*}, Akhmad Fajar Prasetya², Wahyu Nanda Eka Saputra³,
Hardi Santosa⁴

¹⁻⁴ Universitas Ahmad Dahlan

*Penulis Korespondensi: rianakurniad3wi@gmail.com

Abstract. Career planning is a crucial aspect for vocational high school (SMK) students as it directly relates to their readiness to enter the workforce or continue their education. In reality, many students still experience confusion in determining their career direction due to limited self-understanding and information about job opportunities. This article aims to describe the concept of career planning for SMK students and explain how a comprehensive guidance and counseling (BK) strategy can be systematically implemented to support this process. The comprehensive BK approach integrates foundational services, responsive services, individual planning, and system support through collaboration among schools, families, and the industrial world. The implemented strategies include interest and aptitude assessments, classical career guidance, individual and group counseling, career curriculum development, and continuous evaluation. Structured implementation helps students recognize their potential, explore career options, set realistic goals, and formulate concrete steps toward their chosen careers. Thus, comprehensive BK services are proven relevant for enhancing the readiness and self-confidence of SMK students in making mature career decisions and adapting to the demands of the workforce.

Keywords: comprehensive guidance and counseling; career planning; vocational high school (SMK) students; career readiness; career guidance services

Abstrak. Perencanaan karir merupakan aspek krusial bagi siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) karena berkaitan langsung dengan kesiapan memasuki dunia kerja maupun melanjutkan pendidikan. Kenyataannya, banyak siswa masih mengalami kebingungan dalam menentukan arah karir akibat keterbatasan pemahaman diri dan informasi tentang peluang kerja. Artikel ini bertujuan mendeskripsikan konsep perencanaan karir siswa SMK serta menjelaskan bagaimana strategi bimbingan dan konseling (BK) komprehensif dapat diimplementasikan secara sistematis untuk mendukung proses tersebut. Pendekatan BK komprehensif memadukan layanan dasar, layanan responsif, perencanaan individual, dan dukungan sistem melalui kolaborasi sekolah, keluarga, dan dunia industri. Strategi yang diterapkan meliputi asesmen minat dan bakat, bimbingan klasikal karir, konseling individual dan kelompok, pengembangan kurikulum karir, serta evaluasi berkelanjutan. Implementasi yang terstruktur membantu siswa mengenali potensi diri, mengeksplorasi pilihan kerja, menetapkan tujuan realistis, dan menyusun langkah konkret menuju karir yang dipilih. Dengan demikian, layanan BK komprehensif terbukti relevan untuk meningkatkan kesiapan dan keyakinan diri siswa SMK dalam mengambil keputusan karir secara matang dan adaptif terhadap tuntutan dunia kerja.

Kata kunci: bimbingan dan konseling komprehensif; perencanaan karir; siswa SMK; kesiapan karir; layanan bimbingan karir

LATAR BELAKANG

Perencanaan karir merupakan proses penting yang harus dimiliki setiap peserta didik untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja dan pendidikan lanjutan setelah lulus dari sekolah menengah kejuruan (SMK). Siswa SMK memiliki tugas perkembangan untuk mengenali diri, minat dan bakat, serta mengambil keputusan karir yang tepat agar

mampu bersaing dalam dunia kerja yang dinamis dan penuh tantangan (Zona & Zulvia, 2022). Kesiapan karir tidak hanya mencakup informasi tentang dunia kerja, tetapi juga pemahaman terhadap kompetensi yang diperlukan, self-efficacy dalam pengambilan keputusan, serta perencanaan rencana tindakan yang realistis sesuai dengan kondisi ekonomi dan kebutuhan industry (Kinanti & Alrefi, 2025).

Layanan Bimbingan dan Konseling (BK) menjadi elemen penting pendidikan, untuk membantu siswa dalam mengenali potensi diri, mengatasi hambatan, mengeksplorasi pilihan karir, serta mempersiapkan perencanaan karir yang matang. Model layanan BK yang komprehensif dirancang untuk memberikan dukungan secara sistematis, terencana, dan holistik kepada seluruh siswa, termasuk dalam aspek perencanaan karir yang terstruktur dan berkesinambungan. Komprehensif di sini berarti layanan tidak hanya bersifat responsif terhadap masalah, tetapi juga preventif, promotif, dan berorientasi pada pengembangan kompetensi karir siswa (Prastomo, 2024).

Permasalahan utama yang sering dijumpai di SMK adalah rendahnya pemahaman siswa tentang dunia kerja, kurangnya self-efficacy dalam mengambil keputusan karir, serta minimnya strategi layanan bagi konselor sekolah untuk membantu siswa merencanakan karir secara efektif (Pratama & Sudarsono, 2024). Hal ini menunjukkan kebutuhan akan model layanan BK komprehensif yang benar-benar mampu diimplementasikan secara sistematis untuk mencapai tujuan tersebut. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk menjelaskan konsep perencanaan karir siswa SMK, komponen layanan BK komprehensif, strategi layanan, serta bagaimana implementasi strategi BK komprehensif dalam perencanaan karir siswa SMK.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur (literature review) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui telaah mendalam terhadap artikel jurnal, buku, dan publikasi ilmiah terkait yang terbit dalam rentang tahun 2022 hingga 2025, dengan fokus pada tema perencanaan karir siswa SMK dan implementasi bimbingan konseling komprehensif. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (content analysis), di mana sumber-sumber primer diidentifikasi, diklasifikasikan berdasarkan tematik, dan disintesis untuk mendeskripsikan konsep, komponen, strategi, dan model implementasi layanan BK. Penggunaan referensi yang relevan dan mutakhir

menjadi instrumen kunci untuk membangun argumentasi dan kesimpulan yang komprehensif mengenai topik yang dibahas.

1. HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Perencanaan Karir Siswa SMK

Perencanaan karir adalah proses berkelanjutan di mana individu mengenal dirinya sendiri, mengeksplorasi pilihan karir, menetapkan tujuan karir, serta menyusun rencana yang konkret untuk mencapai tujuan tersebut. Di tingkat SMK, perencanaan karir dimulai dengan pemahaman terhadap minat, bakat, kompetensi profesi, dan kebutuhan dunia kerja yang senantiasa berubah. Pemahaman ini menjadi landasan untuk mengambil keputusan karir yang efektif sekaligus realistis (Assahrawiza dkk., 2024). Literatur menunjukkan bahwa kesiapan karir siswa SMK melibatkan beberapa aspek sebagai berikut:

- 1) Eksplorasi diri: Siswa perlu mengenali kekuatan, keterampilan, nilai, dan minat yang dimiliki agar mampu memilih jalur karir yang sesuai.
- 2) Eksplorasi dunia kerja: Mengetahui berbagai peluang karir, persyaratan profesi, tren industri, dan realitas pasar kerja sangat penting agar tidak hanya memilih berdasarkan aspirasi semata tanpa memperhatikan kesesuaian kompetensi.
- 3) Penetapan tujuan: Menetapkan tujuan karir yang realistis menciptakan arah yang jelas dalam proses pengambilan keputusan karir.
- 4) Perencanaan tindakan: Meliputi kegiatan konkret yang diperlukan siswa untuk mencapai tujuan karir, seperti pengembangan keterampilan, pengambilan pelatihan, atau persiapan wawancara kerja.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memiliki self-efficacy yang tinggi dalam karir cenderung lebih mampu merencanakan masa depan, membuat keputusan yang adaptif, dan berinisiatif dalam mencapai tujuan karirnya (Dewi, 2022).

Komponen Layanan Bimbingan Konseling Komprehensif

Layanan BK komprehensif adalah pendekatan layanan yang melibatkan beragam komponen layanan BK yang saling berkaitan, dirancang untuk memenuhi kebutuhan perkembangan siswa secara holistik—termasuk aspek akademik, pribadi-sosial, dan karir. Studi literatur mengidentifikasi empat komponen utama layanan BK

komprehensif yang sering diadopsi dalam konteks sekolah: layanan dasar, layanan responsif, layanan perencanaan individual, dan dukungan system (Zahroh dkk., 2025).

1) Layanan Dasar

Layanan dasar mencakup kegiatan yang bersifat preventif dan promotif. Ini termasuk bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, serta kegiatan pengembangan media dan materi pendidikan karir yang membantu siswa memahami diri dan lingkungannya. Dalam konteks SMK, layanan dasar karir dapat berupa penyampaian informasi tentang dunia kerja, workshop eksplorasi karir, atau penyusunan portofolio karir siswa.

2) Layanan Responsif

Layanan responsif meliputi tindakan langsung untuk menangani kebutuhan atau masalah individual siswa yang berkaitan dengan karir. Ini bisa berupa sesi konseling individual untuk membantu siswa yang mengalami kebingungan, kecemasan, atau hambatan dalam menentukan pilihan karir serta konseling kelompok untuk memfasilitasi diskusi dan pembelajaran bersama tentang persiapan karir.

3) Layanan Perencanaan Individual

Layanan ini khusus dirancang untuk membantu siswa dalam merencanakan jalur karir mereka secara personal. Melalui sesi individual, konselor membantu siswa menetapkan tujuan karir spesifik, menentukan strategi pencapaian tujuan tersebut, serta mengevaluasi berbagai faktor yang mungkin mempengaruhi keputusan karir mereka. Ini termasuk asesmen minat dan bakat, evaluasi kompetensi, serta penyusunan rencana tindakan karir yang realistis.

4) Dukungan Sistem

Dukungan sistem mencakup kolaborasi antara konselor, guru lain, orang tua, industri, dan pemangku kepentingan lainnya untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung perkembangan karir siswa. Contoh dukungan sistem termasuk kerja sama dengan perusahaan untuk magang, undangan narasumber profesional, serta sosialisasi kepada orang tua agar mendukung proses perencanaan karir anak.

Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling Komprehensif

Strategi layanan BK komprehensif merupakan langkah-langkah taktis yang digunakan oleh konselor untuk mencapai sasaran layanan BK, termasuk dalam mendukung perencanaan karir siswa SMK. Strategi ini mencakup berbagai pendekatan yang bersifat sistematis dan berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan siswa secara individual maupun kelompok.

1) Penyusunan Kurikulum BK yang Berorientasi Karir

Integrasi layanan karir ke kurikulum BK dapat membantu konselor menyampaikan materi perencanaan karir secara sistematis dan terencana. Ini mencakup penyusunan modul karir, materi eksplorasi profesi, serta penjadwalan sesi klasikal yang fokus pada pengembangan kompetensi karir siswa.

2) Asesmen Minat, Bakat, dan Kompetensi

Menggunakan instrumen asesmen valid untuk mengevaluasi minat, bakat, dan kompetensi siswa menjadi strategi kunci dalam layanan individual. Hasil asesmen ini kemudian digunakan untuk merancang rencana karir yang sesuai dengan profil individu siswa. Alur asesmen yang terintegrasi ke layanan BK memberikan dasar bagi konselor dalam menyusun rekomendasi karir yang relevan.

3) Konseling Individual dan Kelompok

Konseling individual membantu siswa mengatasi hambatan personal yang berpengaruh pada pengambilan keputusan, sedangkan konseling kelompok memungkinkan siswa berbagi pengalaman dan belajar dari rekan-rekan sebayanya tentang pilihan karir, tantangan, serta solusi yang mungkin diambil.

4) Kolaborasi dengan Stakeholder Eksternal

Kolaborasi strategis dengan pihak luar sekolah seperti industri, universitas, lembaga pelatihan, dan organisasi profesional dapat memperluas wawasan siswa terhadap dunia kerja nyata dan menciptakan peluang magang. Selain itu, keterlibatan orang tua melalui sosialisasi program karir memberikan dukungan lingkungan yang stabil bagi siswa.

5) Evaluasi dan Monitoring Layanan

Evaluasi berkala menjadi strategi penting untuk mengetahui efektivitas layanan BK dalam mencapai tujuan perencanaan karir. Monitoring perkembangan

siswa dalam implementasi rencana karir membantu konselor menyesuaikan strategi dan materi layanan sesuai kebutuhan siswa yang berubah.

Implementasi Strategi Layanan BK Komprehensif dalam Perencanaan Karir Siswa SMK

Implementasi strategi layanan BK komprehensif dalam perencanaan karir siswa SMK harus bersifat terstruktur, holistik, dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Berikut langkah-langkah implementasi yang telah diidentifikasi melalui penelitian terbaru:

1) Identifikasi Kebutuhan Siswa

Tahap awal adalah melakukan identifikasi kebutuhan siswa berkaitan dengan perencanaan karir. Hal ini dilakukan melalui asesmen awal yang mencakup minat, bakat, nilai, serta pemahaman siswa tentang tujuan karirnya. Identifikasi awal ini menjadi dasar untuk merancang layanan yang sesuai.

2) Penyusunan Program Layanan Karir yang Terintegrasi

Setelah kebutuhan siswa diketahui, konselor merumuskan program layanan karir yang terintegrasi ke dalam kurikulum BK. Program ini mencakup berbagai sesi klasikal, kelompok, dan individual yang dirancang untuk mencapai tujuan karir siswa secara bertahap.

3) Pelaksanaan Layanan Berbasis Asesmen dan Intervensi

Pelaksanaan layanan BK komprehensif dilakukan dengan pendekatan iteratif, di mana konselor menggunakan hasil asesmen untuk melakukan intervensi tepat sasaran. Konseling individual dan kelompok menjadi sarana utama dalam membimbing siswa mencapai rencana karir yang telah disusun.

4) Kolaborasi dan Dukungan Sistem

Implementasi strategi BK komprehensif mensyaratkan dukungan dari berbagai pihak. Orang tua dilibatkan dalam sosialisasi rencana karir anaknya, sekolah bekerja sama dengan industri untuk pemagangan, serta lembaga pelatihan dilibatkan dalam menyediakan informasi dan kesempatan pengembangan kompetensi siswa.

5) Evaluasi Hasil dan Perbaikan Program

Evaluasi dilakukan secara berkala untuk mengetahui sejauh mana siswa mengembangkan kompetensi karirnya. Hasil evaluasi digunakan untuk

memodifikasi strategi layanan BK yang diperlukan agar sesuai dengan perubahan kebutuhan siswa atau kondisi pasar kerja.

Penelitian terbaru menunjukkan bahwa layanan BK komprehensif yang terintegrasi dengan asesmen, intervensi individual, dan kolaborasi stakeholder dapat meningkatkan kesiapan karir siswa SMK secara signifikan. Siswa yang mengikuti layanan ini menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap diri mereka sendiri, kemampuan membuat keputusan karir, serta meningkatnya self-efficacy dalam memilih jalur karir yang tepat (Kamalia dkk., 2025).

KESIMPULAN

Perencanaan karir siswa SMK merupakan proses yang berlangsung secara terus-menerus dan melibatkan upaya mengenali potensi diri, memahami peluang serta tuntutan dunia kerja, menetapkan tujuan yang realistis, dan menyusun langkah konkret untuk mencapainya. Kesadaran dan keterlibatan aktif siswa dalam proses ini menjadi kunci agar mereka mampu beradaptasi dengan perubahan dan persaingan dunia kerja yang semakin dinamis. Untuk mendukung proses tersebut, sekolah perlu menghadirkan layanan bimbingan dan konseling yang terstruktur dan menyeluruh melalui pendekatan komprehensif. Pendekatan ini diwujudkan melalui empat komponen utama yang saling terintegrasi, yaitu layanan dasar yang bersifat pengembangan dan pencegahan, layanan responsif untuk menangani kebutuhan mendesak siswa, layanan perencanaan individual yang memfasilitasi perancangan jalur karir personal, serta dukungan sistem yang melibatkan kolaborasi berbagai pihak di dalam dan luar sekolah.

Strategi yang dirancang secara sistematis dan berbasis data diperlukan agar layanan berdampak nyata pada kesiapan karir siswa. Strategi tersebut mencakup pengembangan kurikulum bimbingan karir yang terintegrasi dengan hasil asesmen, penggunaan instrumen minat dan bakat untuk memetakan potensi siswa, pelaksanaan konseling individual maupun kelompok, penguatan jejaring dengan orang tua dan dunia industri, serta evaluasi berkelanjutan untuk memastikan layanan berjalan efektif. Implementasi strategi bimbingan dan konseling komprehensif yang dilakukan secara terencana, kolaboratif, dan berfokus pada kebutuhan unik setiap siswa akan membantu meningkatkan kesiapan karir sekaligus memperkuat keyakinan diri mereka dalam mengambil keputusan karir yang tepat. Dengan demikian, layanan BK komprehensif

menjadi fondasi penting dalam menyiapkan lulusan SMK yang lebih mantap, adaptif, dan mampu menavigasi pilihan karirnya secara bertanggung jawab..

REKOMENDASI

Penguatan kapasitas profesional guru bimbingan dan konseling menjadi kebutuhan mendesak di SMK agar layanan yang diberikan tidak sekadar bersifat informatif, tetapi benar-benar berbasis data dan kebutuhan nyata siswa. Hal ini dapat diwujudkan melalui program pelatihan rutin, workshop praktik asesmen, serta pengembangan keahlian konselor dalam merancang intervensi karir yang sistematis dan terukur.

Hubungan kemitraan yang aktif antara sekolah dan dunia usaha maupun dunia industri juga perlu dibangun secara berkelanjutan. Kerja sama ini memungkinkan siswa memperoleh gambaran nyata tentang lingkungan kerja, mengenal standar kompetensi yang dibutuhkan, serta mendapatkan pengalaman langsung melalui kegiatan seperti praktik kerja lapangan, magang, atau kunjungan industri.

Pemanfaatan sarana digital menjadi langkah strategis untuk memperluas jangkauan layanan karir di sekolah. Penggunaan aplikasi asesmen daring, sistem informasi karir, dan media konsultasi berbasis teknologi membantu siswa mengakses layanan secara lebih fleksibel, cepat, dan terdokumentasi dengan baik.

Selain itu, program bimbingan karir perlu ditinjau dan diperbaiki secara berkala agar tetap relevan. Proses penilaian yang terus-menerus terhadap pelaksanaan layanan memungkinkan sekolah menyesuaikan strategi dengan kebutuhan terbaru siswa sekaligus mengikuti dinamika dan tuntutan pasar kerja yang selalu berubah.

DAFTAR REFERENSI

- Assahrawiza, Afdal, & Hariko, R. (2024). Career Guidance Services in an Effort to Improve SelfEfficacy of Vocational High School Students. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, Vol. 7, No. 2, 113–122.
- Dewi, S. (2022). LAYANAN BIMBINGAN KARIER DALAM UPAYA MENINGKATKAN SELF EFFICACY SISWA KELAS XII DALAM PEMILIHAN KARIER. *JURNAL EDUKASI*, 8(1). <https://doi.org/10.22373/je.v8i1.8995>
- Kamalia, I., Damayanti, O., & Kuastino, R. A. (2025). Optimalisasi Layanan Bimbingan Konseling Karir Dalam Perencanaan Karir Siswa SMA title found]. *Jurnal Consulenza : Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*. <http://ejurnal.uij.ac.id/index.php/CONS>

- Kinanti, I. P., & Alrefi, A. (2025). KEMATANGAN KARIER SISWA SMKS YPS PRABUMULIH: STUDI DESKRIPTIF KUANTITATIF. *EDUTECH*, 24(3), 1803–1810. <https://doi.org/10.17509/e.v24i3.88464>
- Prastomo, W. (2024). Strategi Efektif Bimbingan Karier Di Smk Muhammadiyah Imogiri Untuk Mengarahkan Alumni Ke Peminatan Kerja Yang Sesuai Dengan Keterampilan Dan Minat Siswa. *Journal on Education, Volume 07, No. 01*. <http://jonedu.org/index.php/joe>
- Pratama, W., & Sudarsono, B. (2024). MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS KERJA: MENINGKATKAN KOMPETENSI DAN KESIAPAN KERJA SISWA SMK. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin, 11 nomor 1*. <https://jptm.ejournal.unsri.ac.id/index.php/jptm>
- Zahroh, F., Avivah, E. N., Anggara, F. S., Aulia, F. N., Wahyuda, B., & Rusmiyati, R. (2025). Analisis Peran, Tujuan, dan Komponen Layanan Bimbingan Konseling pada Pendidikan Sekolah Dasar. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6(7), 11340–11351. <https://doi.org/10.54373/imeij.v6i7.4461>
- Zona, M. A., & Zulvia, Y. (2022). Perencanaan Karir Bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Suluh Benda: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 22(2), 242. <https://doi.org/10.24036/sb.02360>